

RENCANA STRATEGIS



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
AHMAD DAHLAN JAKARTA**

TAHUN 2019-2024

Pengantar

Alhamdulillah segala puji dan syukur hanya untuk Allah SWT. Atas berkat rahmat Allah swt Renstra Badan Penjaminan Mutu Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta tahun 2019-2024 berhasil diselesaikan. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW. Semoga semua yang dikerjakan oleh Tim BPM mendapat ridho Allah SWT. Renstra BPM sangat penting keberadaannya, untuk menjadi acuan kerja BPM ITB Ahmad Dahlan Jakarta dalam mendukung tercapainya visi BPM ITB Ahmad Dahlan Jakarta yaitu: Menjadi lembaga penjaminan mutu dan satuan pengawasan internal yang independen dalam rangka mewujudkan Perguruan Tinggi Bidang Ekonomi dan Bisnis berbasis Teknologi dan Nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyaan yang Bereputasi Internasional. BPM sangat berterima kasih atas dukungan, semangat dan fasilitas yang telah diberikan oleh Rektor ITB Ahmad Dahlan Jakarta dan jajarannya dalam penyusunan Renstra BPM 2019-2024. Semoga semua mendapat pahala dan kemudahan dari Allah swt. Demikian pengantar ini semoga dokumen Renstra ini bermanfaat.

Jakarta, 12 Mei 2020
Kepala Badan Penjaminan Mutu



Hushayetti, S.E., M.M
NIDN : 0303036702

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. LATAR BELAKANG.....	1
2. PERMASALAHAN	2
3. TUJUAN PENGEMBANGAN.....	3
4. RUANG LINGKUP	4
BAB II PROFIL LEMBAGA PENJAMINAN MUTU ITB AHMAD DAHLAN JAKARTA.....	5
1. V I S I.....	5
2. M I S I.....	5
3. T U J U A N U M U M.....	5
4. T U J U A N K H U S U S.....	5
5. S A S A R A N	6
BAB III ANALISIS SITUASI.....	7
1. KOMPETENSI BADAN PENJAMINAN MUTU ITB AD JAKARTA.....	7
2. KEKUATAN	7
3. STRUKTUR ORGANISASI	7
5. KONDISI UMUM.....	12
6. KONDISI YANG DIHARAPKAN	12
7. ANALISIS KESENJANGAN.....	14
BAB IV ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI.....	17
1. KEBIJAKAN.....	17
2. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET	17
BAB V PROGRAM DAN KEGIATAN	23
BAB VI PENUTUP	27

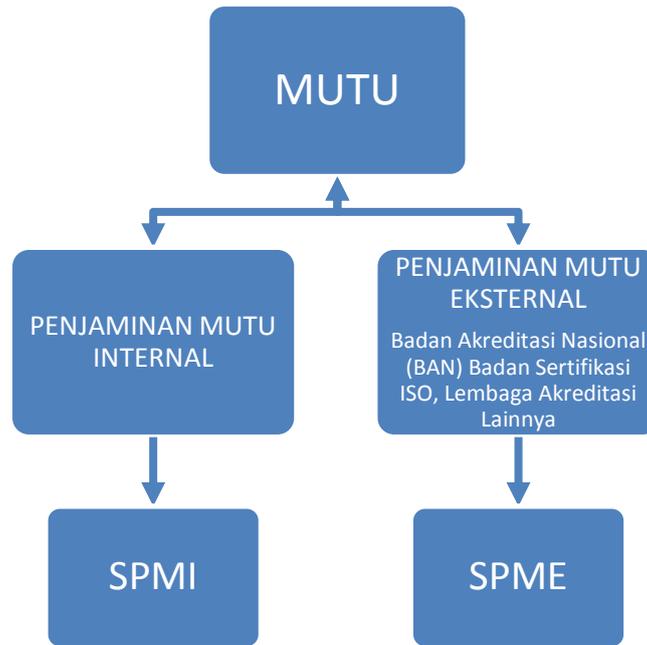
BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Penjaminan mutu di Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta (ITB Ahmad Dahlan Jakarta) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara mandiri. Proses penjaminan mutu internal ini dirancang, dijalankan, dan dikendalikan melalui Badan Penjaminan Mutu BPM ITB Ahmad Dahlan Jakarta (BPM). Sebagai langkah strategis dalam proses pelaksanaan pengawasan, pengendalian dan peningkatan mutu ITB Ahmad Dahlan Jakarta, maka Badan Penjaminan Mutu (BPM) menyusun dan melaksanakan sejumlah program kerja agar dapat terwujudnya proses penjaminan mutu.

Penyusunan program kerja BPM bertujuan mewujudkan praktik baik dalam proses penjaminan mutu internal (*internally driven*) di ITB Ahmad Dahlan Jakarta, yaitu untuk mendorong upaya penjaminan mutu secara berkelanjutan. Dengan program kerja ini, BPM dapat bekerja secara efektif dalam proses peningkatan mutu. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ITB Ahmad Dahlan Jakarta merujuk kepada instrumen akreditasi nasional yang diterbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) sebagai standar nasional akreditasi Institusi, dan sebagai standar nasional akreditasi Program Studi.



Gambar 1.1 Skema Penjaminan Mutu ITB Ahmad Dahlan

Program kerja BPM mencakup proses penetapan, penyusunan perangkat dan pembenahan dokumen dalam pemenuhan standar mutu agar proses pengelolaan mutu ITB Ahmad Dahlan dapat dilakukan konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat memenuhi harapan serta memberikan kepuasan kepada pemangku kepentingan.

2. PERMASALAHAN

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta telah didirikan sejak 1 Januari 1968 dan telah menjalankan penuh penyelenggaraan Catur Dharma Perguruan Tinggi untuk Diploma dan program Sarjana. Proses penyelenggaraan Catur Dharma Perguruan Tinggi di ITB Ahmad Dahlan Jakarta perlu lebih ditingkatkan melalui peningkatan mutu institut secara menyeluruh. Permasalahan yang terkait dengan penjaminan mutu institut antara lain:

1. Organisasi Badan Penjaminan Mutu belum berfungsi secara optimal
2. Belum tersedianya dokumen-dokumen mutu di setiap unit kerja. Pembuatan dokumen mutu masih terfokus pada dokumen mutu di bidang akademik, sedangkan untuk bidang lainnya belum tersusun.
3. Masih rendahnya kesadaran akan pentingnya penjaminan mutu di ITB Ahmad Dahlan Jakarta

4. Terbatasnya sumber daya manusia yang mampu menyusun dokumen mutu dan melaksanakan sistem penjaminan mutu di lingkungan ITB Ahmad Dahlan Jakarta
5. Proses monitoring baru dilakukan untuk kegiatan akademik sementara non akademik belum diimplementasikan.
6. Akreditasi Program Studi yang 45% adalah Prodi baru dengan status C dan 55% dengan peringkat akreditasi B, termasuk akreditasi institusi B

Masalah-masalah ini sangat terkait erat dengan manajemen SDM, tata kelola institusi dan budaya mutu yang secara umum belum dipahami urgensi implementasinya.

3. TUJUAN PENGEMBANGAN

Permasalahan yang terjadi pada periode 2015-2019 tersebut, menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan Badan Penjaminan Mutu ITB Ahmad Dahlan Jakarta tahun 2019-2023 yang terfokus pada:

1. Mengoptimalkan fungsi penjaminan mutu internal melalui pengembangan struktur organisasi di BPM dengan membangun unit-unit penjamin mutu pada setiap bagian/Prodi dengan membentuk Unit Penjaminan Mutu Akademik (UPMA).
2. Melengkapi dan menyempurnakan dokumen mutu, berupa standar, pedoman, prosedur semua biro baik di bidang akademik maupun non akademik yang merupakan
3. Mengimplementasikan tata kelola ITB Ahmad Dahlan Jakarta (*Good University Governance/GUG*)
4. Melakukan Akreditasi 4 (empat) Prodi baru dengan target baik sekali.
5. Membangun budaya mutu pada seluruh civitas akademika serta meningkatkan kemampuan SDM untuk mengimplementasikan standar mutu akademik dan non akademik.
6. Mengarahkan penjaminan mutu ITB Ahmad Dahlan Jakarta pada standar internasional

BPM memiliki tujuan mencapai, memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan, yang dijalankan oleh Perguruan Tinggi secara internal untuk mewujudkan visi dan misinya, serta untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan

melalui penyelenggaraan Catur Dharma Perguruan Tinggi. Pencapaian tujuan penjaminan mutu melalui kegiatan penjaminan mutu yang dijalankan secara internal oleh Perguruan Tinggi, akan dikontrol melalui Monitoring dan Evaluasi Diri dan diaudit melalui kegiatan Audit Mutu internal

4. RUANG LINGKUP

Adapun ruang lingkup kegiatan yang akan dikembangkan oleh BPM pada tahun 2019-2023 meliputi:

1. **Program 1:** Melaksanakan tata kelola penjaminan mutu dengan membentuk organisasi penjaminan mutu di tingkat Prodi/bagian,
2. **Program 2:** Melengkapi dokumen mutu akademik dan non akademik di setiap lini
3. **Program 3:** Melakukan akreditasi 4 (empat) Program Studi Baru
4. **Program 4:** Membangun budaya mutu di seluruh lini ITB Ahmad Dahlan Jakarta, dengan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi oleh auditor internal untuk semua lini dari lini terbawah hingga pimpinan serta menyusun program penghargaan terhadap Program Studi/Bagian/Personal Baik dosen/tenaga kependidikan sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja dan standar mutu yang baik
5. **Program 6:** Meningkatkan standar mutu pada semua lini berdasarkan kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, serta melibatkan pemangku kepentingan dalam menentukan standar baru.
6. **Program 5:** Menjajaki penjaminan mutu ITB Ahmad Dahlan Jakarta pada standar internasional

BAB II
PROFIL LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
ITB AHMAD DAHLAN JAKARTA

1. VISI

Menjadi lembaga penjaminan mutu dan satuan pengawasan internal yang independen dalam rangka mewujudkan Perguruan Tinggi Bidang Ekonomi dan Bisnis berbasis Teknologi dan Nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyaan yang Bereputasi Internasional

2. MISI

1. Menanamkan budaya sadar mutu pada sivitas akademika ITB Ahmad Dahlan Jakarta
2. Menyelenggarakan sistem penjaminan mutu internal secara berencana dan berkelanjutan di seluruh unit kerja sesuai dengan prinsip-prinsip Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) dan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah (SPM-PTM/A).
3. Menyelenggarakan pengawasan internal secara berencana dan berkelanjutan pada semua unit kerja di lingkungan ITB Ahmad Dahlan Jakarta dalam bidang akademik maupun non-akademik (kepegawaian, keuangan, asset, dan tata kelola)

3. TUJUAN UMUM

1. Membangun budaya sadar mutu pada civitas akademika ITB Ahmad Dahlan Jakarta
2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan unit kerja dalam memenuhi kepuasan pelanggan, akreditasi Program Studi, dan akreditasi perguruan tinggi ITB Ahmad Dahlan Jakarta
3. Mewujudkan tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi di ITB Ahmad Dahlan Jakarta sebagai *Good University Governance*

4. TUJUAN KHUSUS

1. Seluruh Civitas Akademika mengimplementasikan standar mutu
2. Meningkatkan Kepuasan *stockholders*

3. Meningkatkan Citra ITB-Ahmad Dahlan Jakarta

5. SASARAN

Tahun	Sasaran	Ket
TA 2019-2020	Terwujudnya implementasi program penjaminan mutu internal ITB AD Jakarta di bidang akademik dan non akademik secara menyeluruh, konsisten dan berkesinambungan di semua aspek	
TA 2020-2021	Terwujudnya budaya mutu dengan mengoptimalkan sistem monitoring dan evaluasi sarana, program dan kegiatan berbasis kinerja. Implementasi program audit internal dan eksternal pada program studi dan unit kerja akan mendukung terwujudnya budaya mutu.	
TA 2021-2022	Tercapainya peringkat akreditasi Program Studi minimal Sangat Baik untuk seluruh Program Studi dan institusi.	
TA 2022-2023	Terwujudnya tata kelola ITB Ahmad Dahlan yang baik	
TA 2023-2024	Terarah nya sistem penjaminan mutu kepada standar internasional melalui standar dokumen mutu internasional.	

BAB III ANALISIS SITUASI

1. KOMPETENSI BADAN PENJAMINAN MUTU ITB AD JAKARTA

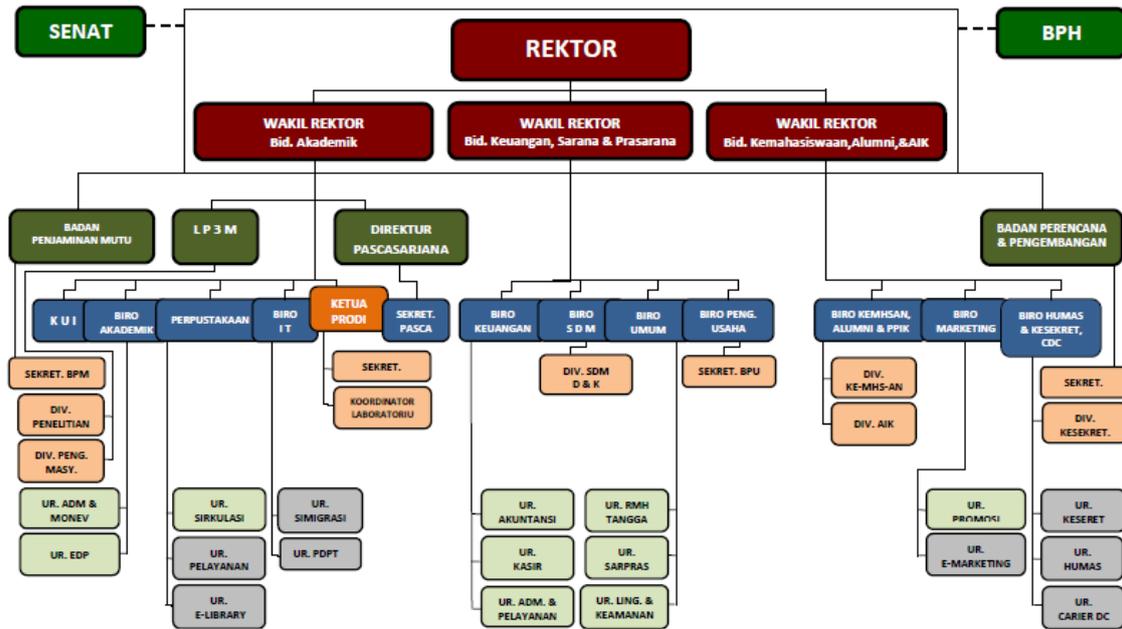
BPM merupakan lembaga internal ITB yang berfungsi membangun sistem penjaminan mutu akademik dan non akademik di ITB AD pada setiap lini yang ada di lingkungan ITB Ahmad Dahlan Jakarta.

2. KEKUATAN

1. Kuatnya Komitmen Pimpinan ITB Ahmad Dahlan Jakarta dalam penjaminan mutu yang ditunjukkan oleh menyediakan alokasi anggaran serta sudah ditetapkannya Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Badan penjaminan Mutu
2. BPM telah mempunyai struktur organisasi dan deskripsi kerja yang jelas serta telah memiliki beberapa dokumen SPM
3. Adanya kewenangan BPM yang diberikan Rektor dalam mengembangkan standarisasi dan penjabaran kriteria mutu
4. BPM telah melakukan monitoring dan evaluasi bidang akademik terutama dalam proses pembelajaran dan bimbingan skripsi setiap semester secara rutin.
5. ITB-AD telah mengoperasikan Sistem Informasi akademik yang dapat mendukung manajemen pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel
6. Fasilitas yang terus dikembangkan (perpustakaan, laboratorium, organisasi
7. kemahasiswaan), sehingga dapat meningkatkan mutu dari beberapa aspek
8. Setiap program studi memiliki motivasi dan komitmen yang kuat dalam peningkatan mutu akademik (*Academic Reputation*) dalam peningkatan peringkat akreditasi, ranking nasional dan internasional.

3. STRUKTUR ORGANISASI

Pada struktur ITB Ahmad Dahlan Jakarta yang baru ditetapkan dengan SK Rektor Nomor 044/Kep/11/2018 tanggal 14 November 2018, Badan Penjaminan Mutu (BPM) ITB Ahmad Dahlan Jakarta bertanggung jawab langsung kepada Rektor. BPM mengendalikan kualitas akademik dan non akademik.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi ITB Ahmad Dahlan Jakarta

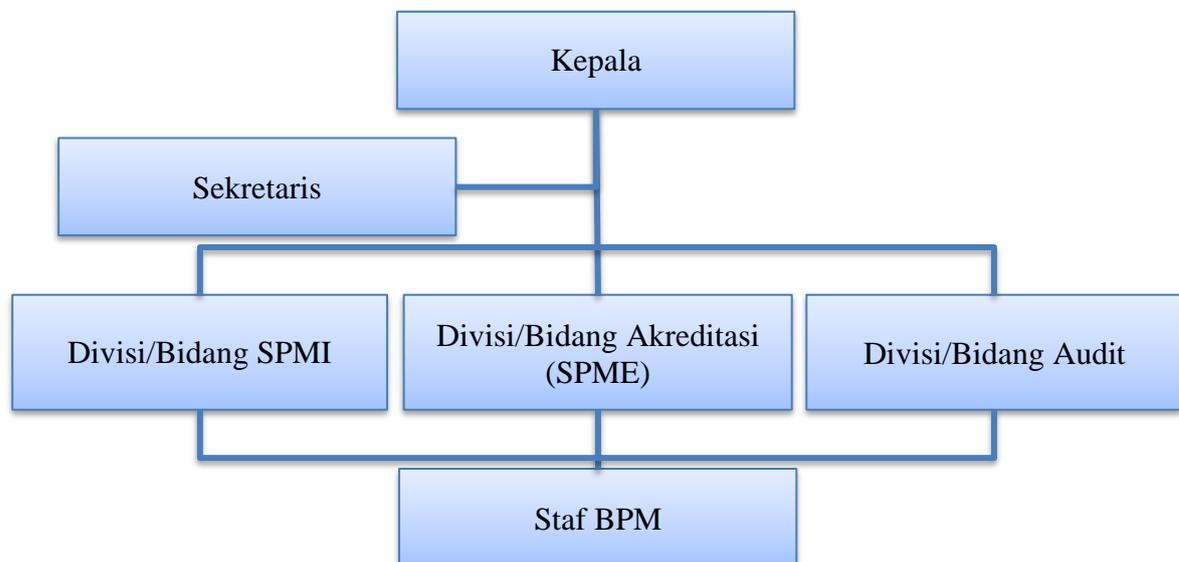
Badan Penjaminan Mutu sebagai bagian dari ITB AD Jakarta, mengacu pada usulan yang dijabarkan dalam hasil analisis situasi ITB Ahmad Dahlan Jakarta. Beberapa di antaranya berkaitan erat dengan BPM diantaranya adalah:

1. Mengimplementasikan fondasi ITB Ahmad Dahlan dengan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyaan dalam tata kelola ITB Ahmad Dahlan menuju *Good University Governance* (GUG).
2. Mengembangkan *dokumen center* berbasis ICT, dalam hal terkait BPM adalah *document center* untuk seluruh dokumen mutu institusi.
3. Menggunakan 7 dokumen utama (yaitu: (1) VMTS serta Pencapaian Tujuan; (2) Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu; (3) Mahasiswa dan Lulusan; (4) Sumber daya Manusia; (5) Kurikulum, Pembelajaran dan suasana akademik; (6) Pembiayaan Sarana dan prasarana serta sistem informasi; (7) Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dan Kerja sama) ITB Ahmad Dahlan Jakarta dalam membuat dokumen mutu turunannya dan dalam tata kelola institusi.
4. Memeroleh pengakuan pemangku kepentingan dan publik melalui peringkat akreditasi baik Program Studi maupun institusi.
5. Meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan terhadap tata kelola institusi.

Sistem Penjaminan Mutu ITB Ahmad Dahlan Jakarta dilaksanakan dan dikoordinasikan melalui Badan Penjaminan Mutu (BPM) di tingkat institut. Tugas BPM diantaranya

- a. Pengkoordinasian perencanaan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu secara keseluruhan
- b. Pengkoordinasian pembuatan dan pendokumentasian perangkat operasional standar yang diperlukan dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu
- c. Pengkoordinasian dalam monitoring pelaksanaan sistem penjaminan mutu
- d. Pengkoordinasian pelaksanaan internal *assessment*
- e. Pengkoordinasian pelaksanaan pelaporan pelaksanaan penjaminan mutu kepada Rektor

Dalam mengelola penjaminan mutu ITB Ahmad Dahlan Jakarta mempunyai organisasi BPM yang sudah di kembangkan menjadi sebagai berikut:



Gambar 3.2 Struktur Organisasi BPM

Sesuai dengan perkembangan ITB Ahmad Dahlan Jakarta maka BPM akan dikembangkan sedemikian rupa hingga mencakup seluruh aspek penjaminan mutu di lingkungan ITB Ahmad Dahlan Jakarta. Untuk itu akan dikembangkan organisasi tersebut dengan masing-masing deskripsi tugasnya secara umum sebagai berikut:

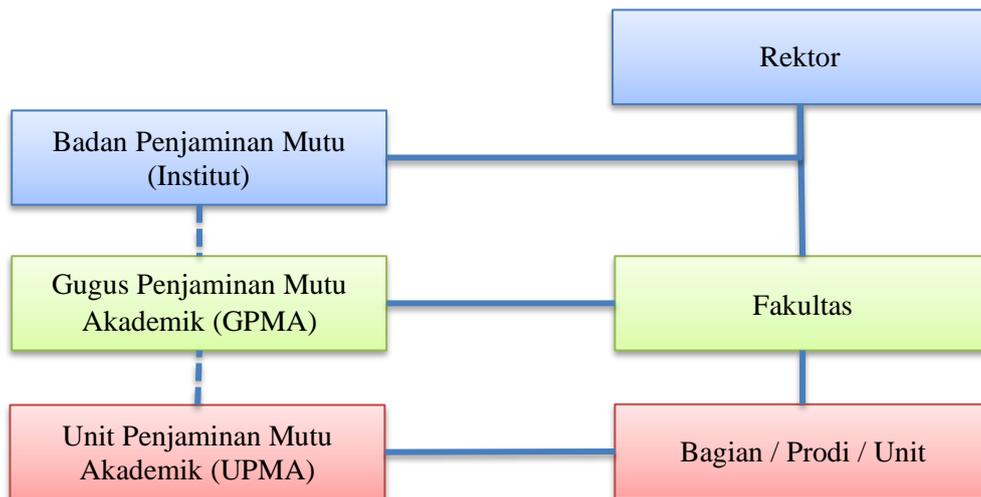
Tabel 3.1 Deskripsi Tugas BPM

NAMA JABATAN	DESKRIPSI TUGAS
Kepala BPM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan kebijakan penjaminan mutu. 2. Melaksanakan proses sertifikasi mutu internal dan pelatihan dalam rangka peningkatan mutu. 3. Mengendalikan dan memantau penjaminan mutu (Akademik dan non akademik, manajerial/<i>leadership</i>). 4. Menyampaikan hasil penjaminan mutu kepada Pimpinan institut. 5. Bertanggung jawab atas terlaksananya Sistem Penjaminan Mutu Internal dan instrumen-instrumen yang diperlukan. 6. Bertanggung jawab atas Pengendali Mutu terutama yang terkait bidang akademik. 7. Mengembangkan SPMI. 8. Melaksanakan audit akademik internal. 9. Memperoleh hibah DIKTI terkait SPMI 10. Memastikan kelengkapan dan kemudahan akses internal pimpinan terhadap <i>document center</i> 11. Membangun dan mengembangkan kerja sama di bidang penjaminan mutu dengan institusi/badan/lembaga di dalam dan luar negeri.
Sekretaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung Kepala BPM dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya serta melaksanakan kegiatan administrasi Satuan Penjaminan Mutu. 2. Mendukung Ketua sebagai <i>Management Representative</i> dalam koordinasi. 3. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan surat-menyurat dan administrasi yang berkaitan dengan Satuan Penjaminan Mutu dan mengarsipkannya. 4. Bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan <i>management review</i>, rapat rutin, rapat koordinasi dan rapat evaluasi kegiatan. 5. Bertanggung jawab atas penyusunan konsep laporan kegiatan rutin dan insidental di Satuan Penjaminan Mutu. 6. Bertanggungjawab atas basis data <i>document center</i>
Kepala Divisi/Bidang SPMI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dan mengembangkan sistem audit mutu dalam rangka pelaksanaan SPMI. 2. Melaksanakan audit sistem dan kepatuhan, beserta penyusunan laporan audit penjaminan mutu akademik. 3. Menyusun dan mengembangkan SPMI berikut pendokumentasiannya. 4. Mengkoordinir pelaksanaan dan pemantauan SPMI di tingkat institut 5. Mengkoordinir unit kerja di lingkungan universitas dalam menerapkan standar mutu. 6. Melaksanakan evaluasi hasil audit penjaminan mutu akademik untuk tindak lanjut perbaikan.

Kepala Divisi/Bidang Akreditasi (SPME)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinir pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan sistem pendampingan penyusunan dokumen, serta persiapan visitasi akreditasi/sertifikasi nasional dan internasional unit kerja dalam rangka meningkatkan kualifikasi akreditasi/sertifikasi nasional dan internasional unit kerja. 2. Mengkoordinir analisis kinerja Assessor Internal Akreditasi Program Studi dan institusi 3. Mengembangkan sistem yang menjamin peningkatan peringkat akreditasi Prodi dan institusi 4. Mengupayakan Prodi dan institusi berjalan sesuai panduan akreditasi yang berlaku di Indonesia dan <i>benchmarking</i> akreditasi internasional yang dituju 5. Mengakses laman Kemenristek DIKTI dan BAN PT serta mengirimkan informasi penting terkait kebijakan-kebijakan baru DIKTI dan BAN PT kepada pimpinan secara rutin
Kepala Divisi/Bidang Audit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun perencanaan audit lapangan. 2. Berkoordinasi dengan Tim audit dalam rangka pelaksanaan kegiatan <i>entry meeting, desk evaluation, field work, exits meeting</i>. 3. Mendistribusikan tenaga auditor pada masing-masing tugas audit. 4. Berkoordinasi dengan Tim audit terkait pelaksanaan audit. 5. Melaporkan hasil kerja Tim audit kepada Rektor. 6. Memonitor hasil kerja Tim audit. 7. Menyusun pemetaan temuan audit evaluasi tindak lanjut temuan audit.

Dalam penerapan SPMI, tugas-tugas BPM dibantu oleh

- a. Gugus Penjaminan Mutu Akademik (GPMA) yang bertanggung jawab dalam menyusun standar/spesifikasi dan pedoman serta mengawasi konsistensi dan efektivitas pelaksanaan SPMI sehari-hari di tingkat Fakultas. GPMA ditunjuk oleh Pimpinan dan merupakan perwakilan dari setiap Fakultas. GPMA dapat terdiri dari 1 (satu) atau lebih orang, tergantung pada besarnya unit kerja yang bersangkutan. Tugas GPMA ditekankan pada fungsi penjaminan mutu.
- b. Unit Penjaminan Mutu Akademik (UPMA) yang bertanggung jawab dalam menyusun manual prosedur dan menjalankan pelaksanaan SPMI sehari-hari di tingkat Bagian/Program Studi/Unit untuk pencapaian standar yang telah ditetapkan oleh Institut. UPMA merupakan perwakilan dari setiap Bagian/Program Studi/Unit, terdiri dari 1 (satu) orang untuk setiap Bagian/Program Studi/Unit. Tugas UPMA ditekankan pada fungsi pengendalian mutu (Quality Control/QC)



Gambar 3.3 Struktur Organisasi Penjaminan Mutu Institut

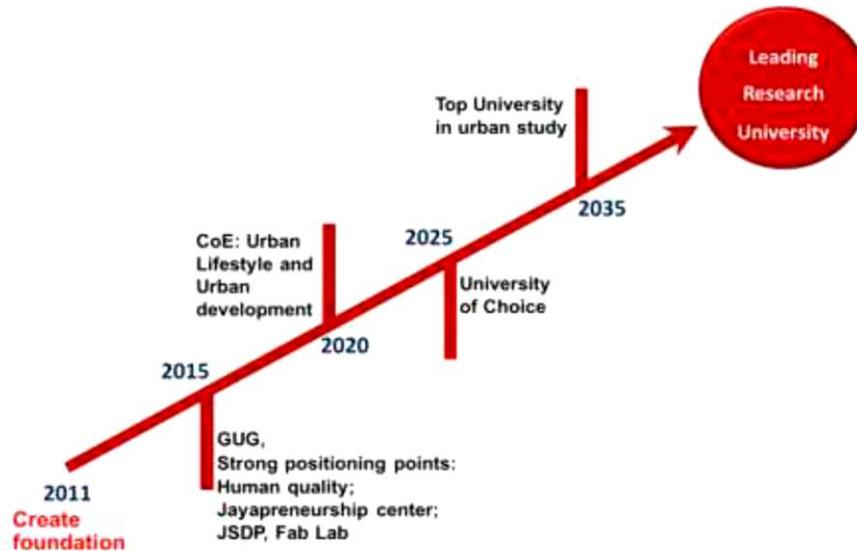
- c. Auditor internal yang bertanggung jawab untuk memeriksa konsistensi dan efektivitas pelaksanaan standar secara reguler. Tim Auditor Internal ditunjuk oleh Pimpinan yang merupakan gabungan dari beberapa unit kerja, bagian dan Program Studi dan selain yang termasuk dalam UPMA maupun GPMA.
- d. *Document Controller* (DC) yang bertanggung jawab untuk mengendalikan semua dokumen SPMI dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan SPMI. *Documents Controller* merupakan bagian dari BPM yang ditunjuk oleh pimpinan.

5. KONDISI UMUM

Sesuai dengan Baseline dan target 5 tahun ITB Ahmad Dahlan Jakarta yang telah disusun BPM memiliki target antara lain mengenai penyempurnaan dokumen mutu dan aplikasi dokumen center (digital). Hal terpenting yang menjadi fokus BPM jangka pendek adalah adalah peringkat akreditasi Program Studi baru yaitu 4 Prodi mendapatkan peringkat C dan mempersiapkan re akreditasi ke peringkat baru.

6. KONDISI YANG DIHARAPKAN

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta memiliki kondisi yang diharapkan dan ditargetkan dalam Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran ITB AD Jakarta, RIP 2019-2024 dan Renstra ITB AD Jakarta tahun 2019-2024, yang terdapat pada gambar berikut ini

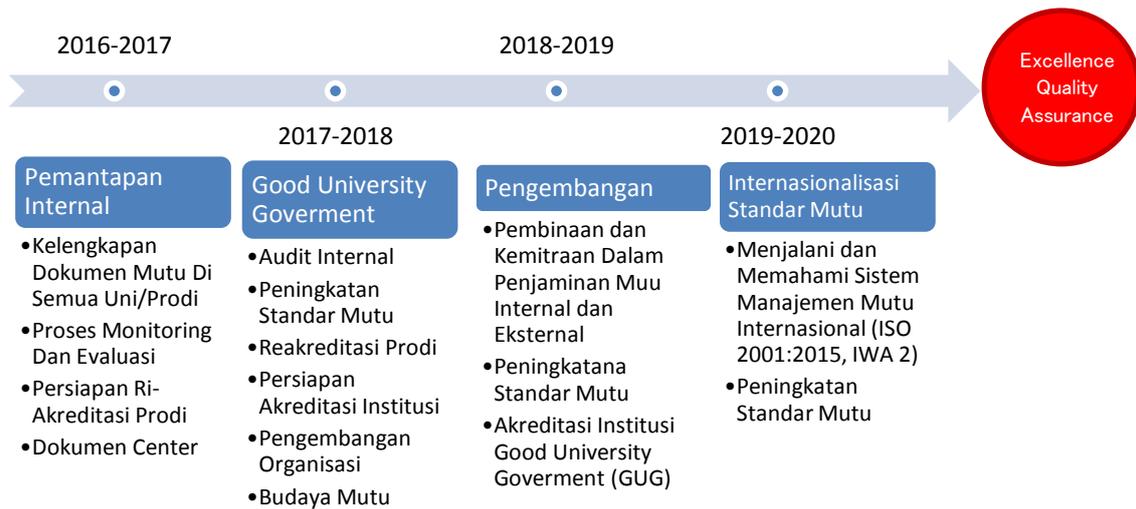


Gambar 3.4 RIP 2019-2024 dan Renstra ITB AD Jakarta tahun 2019-2024

Peranan BPM sangat penting pada pencapaian *pathway* ITB AD Jakarta tersebut, utamanya dalam bidang *Good University Governance (GUG)* dengan membangun penjaminan mutu di semua lini baik akademik maupun non akademik. BPM memiliki peranan penting dalam memastikan dan menjamin kualitas seluruh operasional kampus dalam mencapai standar/kriteria yang ditentukan oleh Kementristek Dikti dan BAN-PT serta LAM.

Dalam tahapan pertama lima tahunan, peranan BPM sangat penting dalam peningkatan GUG, yaitu:

1. Meningkatkan peringkat status akreditasi Program Studi, dengan meningkatkan mutu pada standar/kriteria sebagai berikut:
 - a. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian
 - b. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu
 - c. Mahasiswa dan Lulusan
 - d. Sumber Daya Manusia
 - e. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik
 - f. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi
 - g. Penelitian, Pelayanan/P3M dan Kerja sama
2. Mengawal tersedianya seluruh dokumen mutu sebagai pendukung peningkatan mutu pada ke-7 aspek tersebut di atas.



Gambar 3.5. Tahapan Tahunan mencapai GUG dalam 5 (lima) tahun pertama (2015-2020)

7. ANALISIS KESENJANGAN

A. Analisis Kekuatan (*Strengthness*)

Sesuai dengan visi, misi dan tujuan Badan Penjaminan Mutu (BPM) yang dirumuskan dengan mengikuti visi, misi dan tujuan dari ITB Ahmad Dahlan Jakarta, maka terdapat kekuatan yang sangat potensial bagi perkembangan dan kemajuan mutu ITB Ahmad Dahlan Jakarta, antara lain:

1. Kuatnya Komitmen Pimpinan ITB Ahmad Dahlan Jakarta dalam penjaminan mutu yang ditunjukkan oleh menyediakan alokasi anggaran serta sudah ditetapkannya Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Badan penjaminan Mutu
2. BPM telah mempunyai struktur organisasi dan deskripsi kerja yang jelas serta telah memiliki beberapa dokumen SPM
3. Adanya kewenangan BPM yang diberikan Rektor dalam mengembangkan standarisasi dan penjabaran kriteria mutu
4. BPM telah melakukan monitoring dan evaluasi bidang akademik terutama dalam proses pembelajaran dan bimbingan skripsi setiap semester secara rutin.
5. ITB-AD telah mengoperasikan Sistem Informasi akademik yang dapat mendukung manajemen pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel
6. Fasilitas yang terus dikembangkan (perpustakaan, laboratorium, organisasi kemahasiswaan), sehingga dapat meningkatkan mutu dari beberapa aspek

7. Setiap program studi memiliki motivasi dan komitmen yang kuat dalam peningkatan mutu akademik (*Academic Reputation*) dalam peningkatan peringkat akreditasi, ranking nasional dan internasional.

B. Analisis Kelemahan (*Weakness*)

1. BPM mempunyai jumlah auditor SPMI yang ter sertifikasi sangat terbatas
2. BPM belum melakukan Audit internal terhadap pelaksanaan standar
3. Dokumen mutu belum dipahami dengan sangat baik oleh semua pemangku kepentingan ITB-Ahmad Dahlan Jakarta
4. Keterbatasan SDM yang mengolah dan menyajikan hasil monev untuk dijadikan bahan pengambilan keputusan menentukan kebijakan terkait akademik maupun non akademik.
5. Akademik belum menjadi "panglima", *supporting system* (Tata pamong, keuangan, sarana dan prasarana) dalam menentukan arah akademik.
6. Unit-unit pada ITB-AD belum membuat dokumen SPMI
7. Dokumentasi pelaksanaan standar belum ter koneksi dengan baik antar bagian, sehingga belum bisa dilacak, dibaca dan disajikan dengan cepat dan akurat.

C. Analisis Peluang (*Opportunities*)

1. Penjaminan Mutu telah menjadi kesadaran nasional dan bisa dilakukan lintas departemen, dimana Kemendikbud menjadi pusatnya.
2. Forum kerja sama antar LPM antar PT di lingkungan LLDikti Wilayah III sangat baik, dengan difasilitasi oleh LLDikti.
3. Regulasi penjaminan mutu sangat jelas dengan penegakan sangat baik.
4. Mutu dan pengakuan perguruan tinggi ditentukan oleh kemampuan perguruan tinggi melakukan SPMI dan SPME.

D. Analisis Ancaman (*Threats*)

1. Regulasi penjaminan mutu cenderung High Standard sehingga membutuhkan penyesuaian yang cepat.
2. Paradigma output yang lebih menekankan aspek persiapan dan kesiapan akan berubah menjadi outcome yang mengharuskan adanya keterkaitan antar standar untuk teaching and learning proses.

3. SPME / akreditasi BAN PT akan menggunakan basis data elektronik pada pangkalan data perguruan tinggi (PDPT).
4. Tuntutan adanya SPME tingkat asean, asia bahkan internasional untuk membangun mutu berstandar global dan pengakuan internasional.

Dari hasil analisis SWOT untuk memetakan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman terhadap BPM maupun institut yang terkait penjaminan mutu, perlu disusun target sasaran sesuai Renstra 2019-2024. Untuk mengatasi kesenjangan tersebut dibuatlah strategi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Analisis SWOT BPM

SWOT	Streng (Kekuatan)	Weakneas (Kelemahan)
Opournity (Kesempatan)	<p style="text-align: center;">Strategi S - O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan nilai akreditasi 2. Meningkatkan mutu, daya saing layanan pendidikan, serta kompetensi dosen untuk menghasilkan alumni yang berkualitas 3. Memperluas dan meningkatkan kualitas jaringan kerja sama kemitraan 4. Menciptakan sistem penjaminan mutu internal yang memberdayakan semua ini 	<p style="text-align: center;">Strategi W - O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan bagian unit/Prodi untuk penyusunan monitoring dan evaluasi dokumen mutu 2. Melakukan kerja sama dan mendapatkan dukungan dalam mengatasi keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh BPM 3. Melakukan penataan struktur organisasi dan sistem tata kelola BPM
Treatment (Ancaman)	<p style="text-align: center;">Strategi S - T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan tata kelola organisasi yang baik dan mengoptimalkan peran dari BPM 2. Meningkatkan fasilitas dari segi kualitas maupun kuantitas untuk menunjang mutu pendidikan dan meningkatkan daya saing antara perguruan tinggi swasta di kawasan Tangerang selatan 3. Meningkatkan mutu proses pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing 	<p style="text-align: center;">Strategi W - T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan akreditasi Prodi maupun institusi 2. Mengupayakan pelatihan serta pengembangan tim BPM 3. Meningkatkan mutu lulusan dengan meninjau dan mengevaluasi kurikulum secara berkala agar mampu memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja 4. Meningkatkan keunggulan Prodi

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

1. KEBIJAKAN

Kebijakan disusun sebagai pendekatan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan sehingga dampak yang besar dapat dirasakan terhadap pencapaian sasaran strategis BPM. Acuan kebijakan yang digunakan dalam mengimplementasikan sistem penjaminan mutu ITB AD Jakarta adalah standar dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek DIKTI). Segala kebijakan yang disusun oleh BPM harus mengacu pada kebijakan institusi yang tertera pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta.



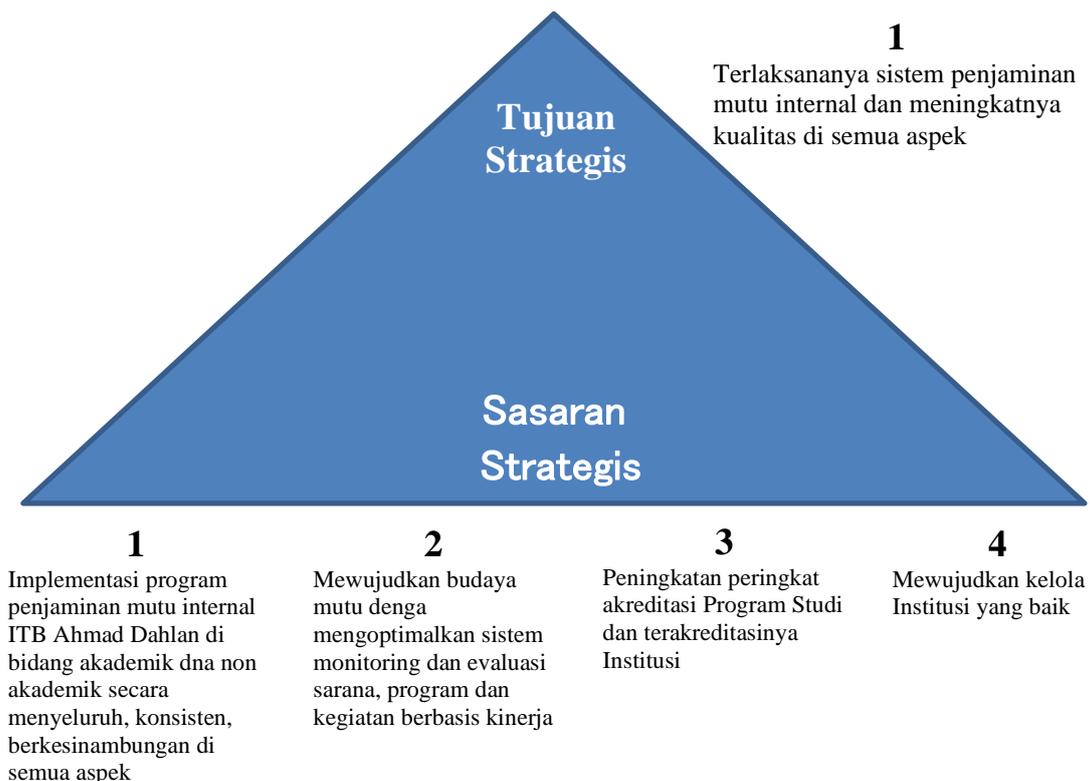
2. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Sebagaimana yang tercantum dalam Renstra Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta (Renstra ITB Ahmad Dahlan Jakarta tahun 2019-2024) ada 5 (lima) kebijakan Strategis untuk Mencapai Tujuan ITB Ahmad Dahlan Jakarta sesuai dengan Isu Strategis

1. Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran.

2. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni.
4. Peningkatan kualitas syiar al islam dan kemuhammadiyah.
5. Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerja sama.

Sesuai dengan Renstra ITB AD, maka Badan penjaminan Mutu tentu akan menyelarasukannya sehingga tujuan dan strategi BPM dapat digambarkan seperti di bawah ini:



Gambar 4.1. Sasaran dan Tujuan Strategis BPM

Strategi yang dilakukan oleh BPMU untuk mendukung pencapaian Renstra ITB Ahmad Dahlan Jakarta di atas adalah sebagai berikut:

1. Strategi 1: Restrukturisasi dan Pemantapan Proses Internal Universitas/Good University Government (2019-2020)

Dalam upaya BPM untuk bisa mengemban misi dan perannya untuk mencapai tujuan peningkatan kapasitas dalam perencanaan dan pelaksanaan, maka BPM memiliki

tugas untuk mengadakan pengawasan kinerja ke setiap unit, Direktorat, fakultas dan program studi, maka peran dan fungsi BPM adalah sebagai pengelola, penetapan, penyusunan perangkat dan pembenahan dokumen mutu dalam pemenuhan standar mutu perlu diselaraskan dengan visi, misi dan tujuan ITB Ahmad Dahlan Jakarta

BPM merancang strategi kebijakan untuk pengendalian mutu kinerja dari setiap Unit, Lembaga, Bagian, Fakultas dan Program Studi. Strategi kebijakan yang ditetapkan adalah

sebagai berikut:

- a. Menetapkan kebijakan mutu, standar mutu, sistem penjaminan mutu dan audit mutu model, panduan audit mutu.
- b. Menyosialisasikan model dan sistem penjaminan mutu kepada setiap Unit, dan Program Studi.
- c. Menyiapkan sejumlah format perangkat, dokumen dan instrumen pengukuran mutu dari setiap Unit dan Program Studi.
- d. Melaksanakan program Monitoring dan evaluasi-Internal kepada setiap Unit, dan Program Studi
- e. Memastikan hasil Monitoring dan evaluasi-Internal kepada setiap Unit, dan Program Studi sebagai langkah dalam melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan.
- f. Melakukan pendampingan tentang mutu kepada setiap Unit dan Program Studi.
- g. Mengukur kepuasan stakeholder pengguna jasa ITB Ahmad Dahlan Jakarta untuk internal dan eksternal.
- h. Melaporkan dan memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam hal perkembangan dan perbaikan mutu institusi secara berkelanjutan.

2. Strategi 2: Peningkatan Kualitas Institusi (2020-2021)

Dalam rangka mewujudkan peningkatan kualitas/mutu ITB Ahmad Dahlan Jakarta, maka BPM mengambil arah kebijakan sebagai berikut:

- a. Membantu Rektor dalam perencanaan, pengorganisasian penggerakan/pelaksanaan, pemeriksaan, pengawasan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan, penjaminan dan konsultasi kepada unit-unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundangan.

- b. Analisis dan evaluasi internal atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan/pelaksanaan kegiatan institut dan memberikan saran-saran perbaikan.
- c. Memberikan masukan kepada Rektor atas kebijakan internal dan eksternal termasuk kebijakan keuangan, sumber daya manusia, sarana-prasarana dan aset fisik dan non fisik, pengembangan, pengadaan/pembelian barang dan jasa, operasional, teknologi informasi dan komunikasi dan kebijakan lain atas pengarahannya Rektor
- d. Membantu Rektor dalam kebijakan pengendalian unit-unit kerja menuju pencapaian *good governance*, efisiensi dan efektifitas pencapaian tujuan ITB Ahmad Dahlan sesuai dengan kebijakan Rektor dan menurut peraturan perundangan.
- e. Audit sumber daya manusia, pengembangan, sarana prasarana dan aset fisik dan non fisik, pengadaan/pembelian barang dan jasa, operasional, teknologi informasi dan komunikasi dan objek lain atas pengarahannya Rektor.
- f. Mengawal Program Studi dalam pelaksanaan re-akreditasi Prodi untuk mendapatkan peringkat akreditasi minimal **Sangat Baik** untuk seluruh Program Studi.
- g. Mengajukan akreditasi Institusi ITB Ahmad Dahlan Jakarta dengan menargetkan peringkat akreditasi institusi minimal **Sangat Baik**

3. Strategi 3: Peningkatan Kepuasan dan Kebanggaan Pemangku Kepentingan ITB Ahmad Dahlan Jakarta (2021-2022)

Dalam rangka tujuan tersebut, maka Badan Jaminan Mutu mengambil arah kebijakan sebagai berikut:

- a. Memperkuat sistem penjaminan mutu ITB Ahmad Dahlan Jakarta. BPM memastikan bahwa Standar nasional pendidikan tinggi yang dikembangkan selaras dengan kualifikasi nasional (KKNI) yang menjadi acuan dalam pengembangan layanan pendidikan dan secara periodik di evaluasi melalui sistem audit berkala atau evaluasi yang terpercaya dan profesional. Untuk menjamin terlaksananya semua kegiatan yang telah ditetapkan oleh semua sivitas

- akademika dalam program kerjanya mengalami peningkatan kualitas dan relevansi, maka BPM harus berpijak pada peraturan Rektor dan Buku Pedoman Sistem Pengawasan Internal.
- b. Meningkatkan peran masyarakat terutama dunia usaha dan pemerintah daerah dalam memperluas akses umpan balik dan tindak lanjut. Potensi masyarakat, terutama dunia usaha dan pemerintah daerah dalam memperluas akses umpan balik dan tindak lanjut terhadap peningkatan mutu institusi memiliki peran penting dan memiliki pengaruh yang sangat besar. BPM akan memfasilitasi dan mendorong partisipasi dunia usaha dan pemerintah daerah dalam akses baik melalui partisipasi langsung menjadi tim audit eksternal ataupun saran dan informasi yang di kirimkan melalui BPM. Melalui kegiatan tersebut mutu lulusan dari ITB Ahmad Dahlan Jakarta diharapkan bisa diserap oleh dunia usaha sesuai kualifikasi, kompetensi ilmu dan potensi yang dimiliki.
 - c. Membangun mutu dan kapasitas ITB Ahmad Dahlan Jakarta melalui pembinaan dan kemitraan. Dalam hal kemitraan, maka BPM berupaya meningkatkan kemajuan kerja sama yang telah terjalin dengan baik melalui jejaring alumni maupun nasional yang semakin kuat untuk menghadapi persaingan global, dengan meminta masukan atau kegiatan lain mengenai pelatihan peningkatan mutu.
 - d. Mengadakan kegiatan berupa pemberian pelatihan tentang mutu dan pengembangan tata pamong atau kepemimpinan operasional, publik dan organisasi yang professional dengan memperhatikan budaya akuntabel, orisinalitas, adil dan bertanggung jawab



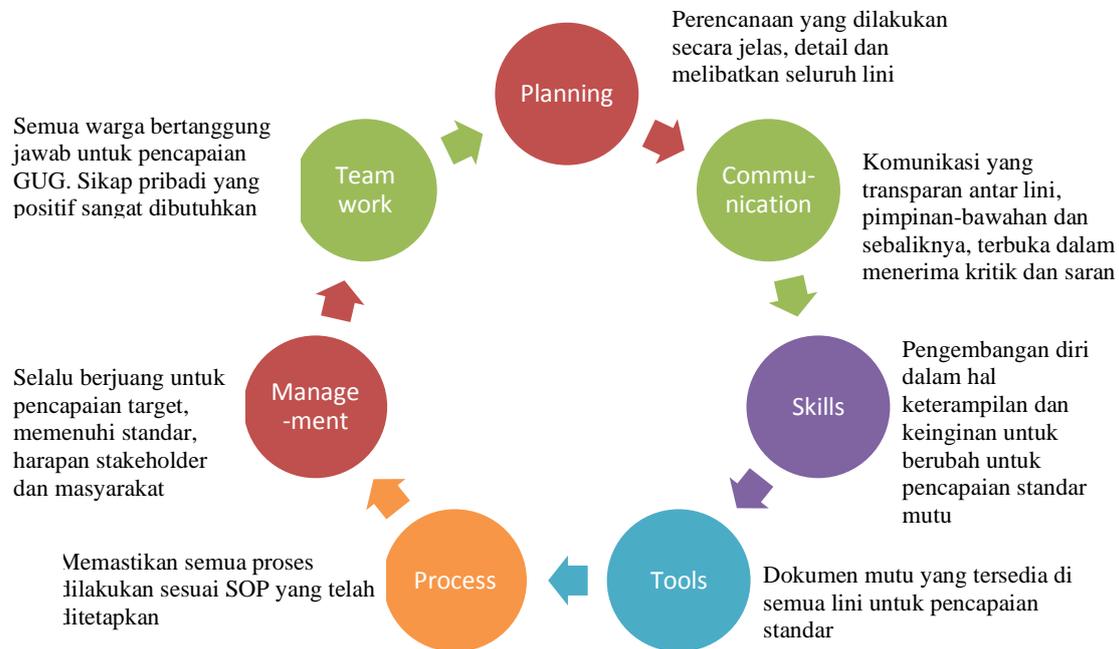
Gambar 4.2. Mekanisme Penjaminan Mutu Internal

4. Strategi 4: Inisiasi Internasionalisasi Institusi (2022-2023)

- a. Menjajaki dan memahami pedoman dan persyaratan untuk mendapatkan sertifikasi sistem manajemen mutu setara internasional melalui sertifikasi internasional *dan* melakukan persiapan secara bertahap.
- b. Menjajaki standar internasionalisasi di bidang sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan), dan bidang Catur dharma perguruan tinggi (kurikulum dan proses pembelajaran dan mahasiswa) untuk meningkatkan standar mutu ITB Ahmad Dahlan Jakarta
- c. Peningkatan wawasan internasional melalui *training, workshop*, seminar di bidang penjaminan mutu yang berkualitas internasional baik di dalam maupun di luar negeri untuk mendapatkan gambaran secara lebih luas dan memperluas jejaring internasional.
- d. Peningkatan kemampuan berbahasa asing (bahasa Inggris) baik dalam berkomunikasi maupun dalam penyusunan dokumen-dokumen resmi institut untuk keperluan internasionalisasi.
- e. Bersama Unit lain dan Program Studi menjajaki kemungkinan kerja sama internasional dalam bidang sistem penjaminan mutu.

BAB V PROGRAM DAN KEGIATAN

Untuk mencapai tujuan BPM yang dijabarkan dalam rencana strategis 5 tahun pertama (2019-2024), faktor kunci penentu kesuksesan Renstra BPM adalah sebagai berikut:



Gambar 5.1. Faktor kunci keberhasilan BPM

Seluruh faktor kunci keberhasilan tersebut diyakini oleh BPM apabila semuanya tersebut dijalankan dan tersedia, maka akan membawa BPM mencapai visi, misi, tujuan dan sasarannya. Perencanaan yang tersusun dengan baik, komunikasi yang transparan antar lini, pengembangan diri dalam keterampilan dan keinginan untuk berubah, kerja sama dalam mewujudkan GUG, manajemen yang mendukung, proses yang akuntabel dan transparan, terpenuhinya dokumen mutu menjadi faktor-faktor penting dalam terwujudnya *Good University Governance*.

PROGRAM KERJA

Program Kerja LPMU dibagi dalam 5 kelompok area strategi sesuai peta strategis pada Renstra BPM, yaitu:

1. Program 1: Melaksanakan tata kelola penjaminan mutu dengan membentuk organisasi penjaminan mutu di tingkat Prodi/bagian, dengan membentuk UPMA

2. Program 2: Melengkapi dokumen mutu akademik dan non akademik di setiap lini
3. Program 3: Melakukan re-akreditasi Program Studi dan akreditasi institusi
4. Program 4: Membentuk budaya mutu di seluruh lini yang ada dalam lingkungan ITB AD, dengan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi oleh auditor internal untuk semua lini dari lini terbawah hingga pimpin serta menyusun program penghargaan terhadap Program Studi/Bagian/Personal Baik dosen/tenaga kependidikan sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja dan standar mutu yang baik
5. Program 5: Menjajaki penjaminan mutu ITB Ahmad Dahlan Jakarta pada standar internasional

1. Program 1: Operasionalisasi Lembaga Penjaminan Mutu Institusi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Output					Outcome	Impact
			Jangka Pendek						
			2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024		
1	Menyusun Struktur Organisasi BPM	Struktur Organisasi BPM	0%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan kualitas akademik dan non akademik	
		Berfungsinya organisasi BPM	25%	50%	75%	100%	100%		
2	Kegiatan Terstruktur UPMA dan GPMA	Berfungsinya UPMA							
		Berfungsinya GPMA							

2. Program 2: Kelengkapan Dokumen Mutu

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Output					Outcome	Impact
			Jangka Pendek						
			2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024		
1	Dokumen Mutu	Tersusunnya dokumen mutu dan turunannya	50%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan kualitas akademik dan non akademik	
2	Document Center	Sistem informasi document Center	15%	40%	60%	80%	100%		

		Kelengkapan isi Dokumen Center	10%	25%	50%	75%	100%		
		Penggunaan dokumen center untuk dasar evaluasi	20%	40%	60%	80%	100%		
3	Document Controller	Berjalannya fungsi document controller untuk mengawasi lalu lintas dokumen mutu	10%	45%	60%	75%	100%		

3. Program 3: Re-akreditasi Prodi dan Akreditasi Institusi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Output					Outcome	Impact
			Jangka Pendek						
			2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024		
1	Re-akreditasi Prodi	Re-akreditasi Prodi dengan Peringkat minimal Sangat baik 9 Prodi	50%	50%	75%	75%	100%	Peningkatan Kualitas akademik dan non akademik	ITB menjadi rujukan pendidikan tinggi bagi orang tua, sekolah dan siswa
2	Akreditasi Institusi	Akreditasi Institusi dengan peringkat minimal Sangat Baik	50%	50%	50%	70%	100%		

4. Program 4: Budaya Mutu

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Output					Outcome	Impact
			Jangka Pendek						
			2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024		
1	Monitoring dan Evaluasi	Hasil monitoring dan evaluasi rata-rata baik	-	-	-	-	-	Peningkatan kualitas	ITB Ahmad Dahlan menjadi rujukan

		dan berjalan dengan baik.							akademik dan non akademik	pendidikan tinggi bagi orang tua, sekolah dan siswa
2	Audit Internal /Eksternal	Akreditasi Institusi dan Program Studi dengan peringkat minimal Sangat Baik								
3	Penghargaan terhadap pencapaian kinerja	Berjalannya program UPJ Award untuk unit kerja dan SDM	0%	15%	50%	75%	100%	100%	Peningkatan kualitas SDM dan unit kerja	Peningkatan Standar mutu
4	Peningkatan kualitas dengan continuous improvement	Peningkatan Standar mutu pada semua lini	25%	50%	75%	100%	100%	100%	Standar pelayanan yang lebih baik	

5. Program 5: Internasionalisasi Mutu

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Output					Outcome	Impact
			Jangka Pendek						
			2019 - 2020	2020 - 2021	2021 - 2022	2022 - 2023	2023 - 2024		
1	Penjajakan sistem penjaminan mutu internasional	Mengetahui syarat dan bentuk sistem penjaminan mutu internasional	-	15%	25%	50%	75%	Peningkatan kualitas akademik dan non akademik	ITB AD menjadi rujukan pendidikan tinggi bagi orang tua, sekolah dan siswa
2	Pemahaman mengenai sistem penjaminan mutu internasional melalui training/workshop internasional	Pemahaman sistem penjaminan mutu internasional serta mampu mengimplementasi-kannya	-	20%	35%	45%	75%		

BAB VI PENUTUP

Rencana Strategis 2019-2024 ini menjadi landasan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) BPM. Rencana Strategis ini akan diuraikan menjadi kegiatan operasional yang dituangkan dalam dokumen Rencana Operasional (Renop) BPM yang disusun pada setiap tahun anggaran. Renstra ini dapat berubah apabila ternyata harus dilakukan penyesuaian atas kondisi lingkungan internal maupun luar ITB AD yang belum terantisipasi dalam dokumen ini. Penyesuaian tentunya akan dilakukan atas persetujuan Rektor

“Quality is not an act. It is a habit”

Aristotle